BPS - PELOPOR STATISTIK TERPERCAYA UNTUK SEMUA

BadanPusatStatistik
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046
email: listy@bps.go.id;sundari@bps.go.id;wirawanti@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id

RAHASIA

NUS:

KUESIONER

SURVEI KHUSUS
STUDI PENYUSUNAN PERUBAHAN INVENTORI
(SKSPPI-2015)

- Survei ini dimaksudkan untuk memperoleh indikator dalam Penyusunan Perubahan Inventori
- Pelaksanaan kegiatan Survei ini berdasarkan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
- Survei ini tidak memungut biaya apapun. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (UU No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik)
- Laporan hasil survei merupakan data agregat dan hanya digunakan untuk kepentingan analisis dan perumusan kebijakan ekonomi

Badan Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046
email: listy@bps.go.id;sundari@bps.go.id;wirawanti@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id

Pendahuluan:

Persediaan/inventori secara mikro biasanya merupakan aktiva lancar terbesar dari suatu perusahaan, sehingga diperlukan pengukuran yang tepat untuk menjamin laporan keuangan yang akurat. Sedangkan secara makro, di dalam statistik neraca nasional inventori dicakup sebagai bagian dari pembentukan modal atau dikenal sebagai inventasi fisik di satu wilayah. Tepatnya inventori tersebut menjelaskan tentang porsi dari investasi yang telah direalisasikan dalam bentuk barang jadi maupun setengah jadi pada berbagai kegiatan ekonomi produksi.

Petunjuk Pengisian:

Isikan jawaban sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode pencacahan.

Skema Pertanyaan:

Blok I (R.1-4): Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui lokasi perusahaan yang dicacah. Blok ini mencatat nama, alamat perusahaan, dan kantor pusat. Pemberian nomor urut perusahaan dilakukan di BPS.

Blok II (R.1-3): Pada blok ini dicatat tentang keterangan petugas pencacah dan pemeriksa serta waktu dilaksanakan pencacahan dan pemeriksaan daftar isian.

Blok III (R.1-4): Pada blok ini ditanyakan mengenai kegiatan usaha yang dilakukan responden, tahun dimulainya kegiatan usaha, status badan hukum/usaha dan status kepemilikan modal. Perusahaan adalah suatu unit usaha yang dikelola secara komersial dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha disini adalah kegiatan usaha utama, artinya kegiatan memproduksi barang dan jasa yang menimbulkan output/pendapatan perusahaan paling besar diantara beberapa jenis kegiatan yang tergabung dalam suatu perusahaan.

Blok IVA: Blok ini bertujuan untuk mencatat total nilai produksi, nilai aset, dan nilai inventori.

(R. 1-3) Cara pengisian:

R.1: **Nilai produksi (output).** Isikan nilai produksi/output selama tahun 2012, 2013, dan 2014, baik yang berasal dari kegiatan utama maupun kegiatan lainnya. Khusus sektor perdagangan, nilai produksinya (output) adalah margin perdagangan, yang merupakan selisih nilai jual dan nilai beli.

R.2: **Nilai aset.** Isikan total nilai aset yang tercatat pada akhir tahun 2012, 2013, dan 2014. Nilai aset yang dicatat di blok IV ini adalah nilai aset menurut harga perolehan.

Blok IVB: Blok ini bertujuan untuk mencatat total nilai inventori triwulanan tahun 2012-2014.

Contoh nilai produksi (output), persediaan, dan aset dalam laporan keuangan:

Nilai produksi (output)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

	2013	Catatan/ Notes	2012
Pendapatan	53,242,835	19	89,911,956
Beban pokok pendapatan	(48,769,591)	20	(69,875,635)
Laba Kotor	4,473,244		20,036,321

Nilai persediaan dan aset

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011 Dec. 31, 2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	492.400.111	2,4, 30,31,32	558.725.611
Piutang lain-lain		2,30,31	
Pihak-pihak berelasi	29.457.281	28	30.205.245
Pihak ketiga	19.040.679	5	12.092.708
Persediaan	150.199.879	2,6	128.904.620
Pajak dibayar di muka		16	104.345
Biaya dibayar di muka	8.877.754	2,7,34	18.199.660
Aset lancar lainnya	21.586.868	7	10.466.899
Total Aset Lancar	724.323.310		758.699.088
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp259.103.673 (2011: Rp247.447.097)	239.100.800	2,3,8	236.301.891
Biaya renovasi bangunan sewa, neto	333.768.002	2,3,9	325.657.870
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	120.159.934	2,10,34	114.891.350
Biaya ditangguhkan, neto	50.820.169	2,3,11,34	46.491.718
Aset tidak lancar lainnya	103.233.751	2,12,30	65.940.107
Total Aset Tidak Lancar	847.082.656		789.282.936
TOTAL ASET	1.571.405.966		1.547.982.024

CATATAN

BLOK V. VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN

Blok ini mencatat informasi mengenai volume dan nilai persediaan menurut komoditasnya pada akhir tahun periode 2012, 2013 dan 2014. Terdiri dari 6 kolom yang memberikan informasi jenis inventori, volume, dan nilai pada tiap komoditasnya.

PETUNJUK PENGISIAN:

Isikan setiap kolomnya sesuai dengan kode berikut ini. Untuk kolom volume diisi sesuai dengan banyaknya volume persediaan yang dimiliki perusahaan dan nilai persediaan tersebut dalam satuan **ribu rupiah.**

1. KODE KOMODITAS

Kode komoditas dikelompokkan menurut hasil industri yang diklasifikasikan berdasarkan KBLI 2009.

KODE	KBLI	KODE	KBLI	KODE	KBLI	KODE	KBLI
011	PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	105	INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU, PRODUK DARI SUSU DAN ES KRIM	222	INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK	281	INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN UMUM
012	PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	106	INDUSTRI PENGGILINGAN PADI-PADIAN, TEPUNG DAN PATI	231	INDUSTRI KACA DAN BARANG DARI KACA	282	INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS
014	PETERNAKAN	107	INDUSTRI MAKANAN LAINNYA	239	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA	291	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DAN
021	PENGUSAHAAN HUTAN	108	INDUSTRI MAKANAN HEWAN	241	INDUSTRI LOGAM DASAR	309	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA YTDL
031	PERIKANAN TANGKAP	110	INDUSTRI MINUMAN	251	INDUSTRI BARANG LOGAM DAN JASA PEMBUATAN BARANG LOGAM	310	INDUSTRI FURNITUR
032	PERIKANAN BUDIDAYA	120	INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	262	INDUSTRI KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA	321	INDUSTRI BARANG PERHIASAN DAN BARANG BERHARGA
051	PERTAMBANGAN BATU BARA	131	INDUSTRI TEKSTIL, PAKAIAN JADI DAN PERLENGKAPANNYA, BUKAN PAKAIAN JADI DARI KULIT BERBULU	264	INDUSTRI PERALATAN AUDIO DAN VIDEO ELEKTRONIK	322	INDUSTRI ALAT MUSIK
081	PENGGALIAN BATU, PASIR DAN TANAH LIAT	151	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI	265	INDUSTRI ALAT UKUR, ALAT UJI, PERALATAN NAVIGASI DAN KONTROL DAN ALAT UKUR WAKTU	323	INDUSTRI ALAT OLAHRAGA
089	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA YTDL	161	INDUSTRI PENGGERGAJIAN DAN PENGAWETAN KAYU DAN BARANG DARI KAYU	267	INDUSTRI PERALATAN FOTOGRAFI DAN INSTRUMEN OPTIK BUKAN KACA MATA	325	INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI SERTA PERLENGKAPANNYA
101	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN DAGING	170	INDUSTRI KERTAS DAN PENCETAKAN	268	INDUSTRI MEDIA MAGNETIK DAN MEDIA OPTIK	400	KONSTRUKSI
102	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR	192	INDUSTRI PRODUK PENGILANGAN MINYAK BUMI	271	INDUSTRI MOTOR LISTRIK, GENERATOR, TRANSFORMATOR DAN PERALATAN PENGONTROL DAN PENDISTRIBUSIAN LISTRIK		
103	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN	201	INDUSTRI BAHAN KIMIA, FARMASI, DAN PRODUK OBAT	272	INDUSTRI BATU BATERAI, AKUMULATOR LISTRIK, KABEL, DAN PERLENGKAPANNYA		
104	INDUSTRI MINYAK MAKAN DAN LEMAK NABATI DAN HEWANI	221	INDUSTRI KARET DAN BARANG DARI KARET	275	INDUSTRI PERALATAN RUMAH TANGGA		

2. KODE SATUAN VOLUME

Kode Satuan Volume	Keterangan	Kode Satuan Volume	Keterangan
1	Bal = 1250 m = 180 kg	8	Metrik ton = 0,98421 long ton = 1000 kg
2	Barel = 158,99 liter = 1/6,2898 m^3	9	Ounze (oz) = 28,31 gr
3	Bata = 500 gram	10	Pound (lb) = 0,454 kg
4	Batang (untuk sabun:400 gram)	20	Ton = 1000 kg
5	Botol = 700 cc	30	Zak = 40 kg; 50 kg (untuk semen)
6	Liter = 0,80 kg (untuk beras)	99	Lainnya (sebutkan)
7	Long ton = 1016,05 kg		

3. KODE INVENTORI

Kode	Keterangan
1	Bahan baku dan penolong
2	Barang dalam proses
3	Barang jadi
4	Suku cadang (*sparepart*)

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
1. Propinsi		☐☐
2. Nama perusahaan		
3. Alamat perusahaan		
a. Alamat kantor dan no. Telepon		
b. Alamat kantor pusat dan no. telepon		
4. Nomor urut perusahaan*)		☐☐☐ *)

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	Pencacah	Pengawas
1. Nama Petugas		
2. Tanggal pelaksanaan		
3. Tanda Tangan Petugas		

BLOK III. KETERANGAN UMUM		
1. Kegiatan usaha yang dilakukan:		☐☐ *)
2. Tahun dimulainya kegiatan usaha:		
3. Bentuk badan hukum/usaha perusahaan:	PT/NV -1 CV -2 Firma -3 Lainnya -4 (sebutkan)	☐
4. Status kepemilikan modal:	BUMN/BUMD -1 Swasta Nasional -2 Swasta Asing -3	☐

BLOK IV A. NILAI PRODUKSI DAN ASET SELAMA TAHUN 2012-2014 (RIBU RUPIAH)			
Rincian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi (Output)			
2. Nilai Aset			

BLOK IV B. NILAI PERSEDIAAN TRIWULANAN TAHUN 2012-2014 (RIBU RUPIAH)				
Tahun	31 Maret (Triw I)	30 Juni (Triw II)	30 Sept (Triw III)	31 Des (Triw IV)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012				
2013				
2014				

BLOK V. VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN 2012-2014

PERHATIAN SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN, ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK TINTA HITAM

No	Nama dan Kode Komoditas (3 Digit)	Kode Satuan Volume	Kode Inventori	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014	
				Volume	Nilai (Ribu rupiah)	Volume	Nilai (Ribu rupiah)	Volume	Nilai (Ribu rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									

Catatan: Total kolom (6) Blok V = Kolom 5 Tahun 2012, Blok IVB
Total kolom (8) Blok V = Kolom 5 Tahun 2013, Blok IVB
Total kolom (10) Blok V = Kolom 5 Tahun 2014, Blok IVB